

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis persediaan beras oleh Perum Bulog sebagai bahan baku masyarakat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen persediaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi. Dalam Perum Bulog melakukan manajemen persediaan dengan melakukan a) Perencanaan b) Pengorganisasian c) Pengawasan dan d) Pelaksanaan. Sedangkan menggunakan metode EOQ pembelian rata-rata 1.475.000 Kg dengan biaya pemesanan ekonomis sebesar 2.449 Ton/Bulan dengan frekuensi pembelian 245 kali selama setahun. Kemudian penyaluran per bulan sebesar 100.000 /Bulan dapat dihitung nilai *safety stock* sebesar 300.000 Ton. Maka persediaan maksimum adalah 302.449 Ton.
2. Relevansi bulog terhadap harga beras lainnya yang beredar di kota Tegal antara beras bulog dengan beras medium dan beras premium hubungan hubungannya sangat kuat karna termasuk dalam kriteria sangat kuat. Dilihat dari nilainya positif yang artinya hubungan searah jika harga pasar turun maka harga beras bulog akan turun begitupun sebaliknya apabila harga pasar itu naik maka beras bulog juga akan

naik. Angka 0,0029 dan 0,004 menunjukkan tingkat koefisien signifikansi. Karena tingkat signifikansi koefisien kolerasi tersebut dibawah 0,05 dengan arah positif maka kolerasi antara beras bulog dan beras lainnya.

## 5.2 Saran

1. Kepada pihak Perum Bulog agar lebih meningkatkan persediaan beras agar lebih optimal agar bisa adanya *safety stock*. Dan Meningkatkan efisiensi penyaluran beras melalui perluasan jaringan distribusi, optimalisasi sistem logistik, dan peningkatan koordinasi dengan pemerintah daerah serta pelaku pasar lainnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perbandingan antara persediaan menggunakan metode EOQ dengan metode lainnya guna mengetahui metode mana yang lebih mampu memberikan keuntungan maksimum dan minimum